

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENGGUNAAN OBAT RASIONAL (*Rational Use of
Drug*) DALAM SWAMEDIKASI PADA IBU DALAM RANGKA
PROGRAM GEMA CERMAT DI WILAYAH RT 02/007
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAKARTA SELATAN**

Qotrun Nada

Abstrak

Swamedikasi (*self-medication*) merupakan cara pemilihan dan penggunaan obat untuk mengobati atau mengendalikan penyakit dan gejala penyakit tanpa memeriksakan kondisi sakitnya oleh dokter ataupun tenaga kesehatan lainnya. Namun pada pelaksanaannya swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat sehingga mempengaruhi tingkat rasionalitas pada penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penggunaan obat rasional dalam swamedikasi pada Ibu di wilayah Rt 02/007 Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Metode penelitian ini adalah analitik kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang menggunakan obat secara rasional sebanyak 54 orang (53,5%) dan terdapat lima variabel yang secara signifikan berhubungan dengan penggunaan obat rasional dalam swamedikasi yaitu, usia ($p=0,030$), status pendidikan ($p=0,021$), tingkat pengetahuan ($p=0,048$), sumber informasi ($p=0,025$) dan dukungan petugas kesehatan ($p=0,027$), dan terdapat empat variabel yang secara signifikan tidak berhubungan dengan penggunaan obat rasional dalam swamedikasi, yaitu status pekerjaan ($p=0,099$), persepsi sakit terhadap pengobatan ($p=0,271$), persepsi harga obat ($p=0,257$), dan dukungan keluarga ($p=0,184$). Oleh karena itu diharapkan pada masyarakat untuk meningkatkan pemahamannya mengenai penggunaan obat secara rasional dan lebih berperan aktif dalam memperoleh informasi pengobatan dan jenis obat yang digunakan sebagai terapi agar lebih tepat guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Swamedikasi, Pengetahuan, Penggunaan Obat Rasional.

**RELATED FACTORS WITH RATIONAL USE OF DRUGS IN
SELF-MEDICATION ON MOTHER IN ORDER TO
PROMOTE OF GEMA CERMAT PROGRAM IN THE AREA of
RT 02/007 SRENGSENG SAWAH URBAN VILLAGE,
SOUTH JAKARTA**

Qotrun Nada

Abstract

Self-medication is a way of selecting and using drugs to treat or control disease and symptoms of disease without checking the condition of the illness by doctors or other health workers. However, in practice self-medication can be a source of medication error due to the limited knowledge of the community about the drug, thus affecting the level of rationality in its use. This study aims to determine what factors are associated with the use of rational drugs in self-medication to the mother in the area Rt 02/007 Srengseng Sawah Village, South Jakarta. Sampling using purposive sampling technique. The results of this study indicate that respondents who use drugs rationally as many as 54 people (53.5%) and there are five variables significantly associated with the use of rational drugs in swamedikasi namely, age ($p = 0,030$), education status ($p = 0,021$), the level of knowledge ($p = 0.048$), the source of information ($p = 0.025$) and the support of health workers ($p = 0.027$), and there are four variables significantly unrelated to rational use of drugs in swamedication, is employment status ($p = 0.099$), perception of illness to treatment ($p = 0,271$), perception of drug price ($p = 0,257$), and family support ($p = 0,184$). It is therefore expected that the public should improve their understanding of rational use of drugs and play an active role in obtaining information on medication and the type of drugs used as a therapy to be more appropriate in improving the health status of the community.

Keywords: Self-medication, Knowledge, Rational Use Of Drugs.